

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kalidawir kelas VII. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, dan psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan populasi kelas VII berjumlah 91 siswa yang terbagi dalam 4 kelas.

Sebelum melakukan eksperimen, pada penelitian ini instrumen penelitian di validasi oleh Ibu Dr. Hj. Lukluk Nur Mufidah, dan Ibu Dita Hendriani, M.A. Untuk mengetahui data instrumen valid dan reliabel peneliti melakukan uji coba instrumen pada kelas VIII A dengan jumlah 30 responden. Data uji coba instrumen diolah menggunakan *SPSS 23 for windows*. Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 23 for windows* diperoleh nilai tes kognitif dari 20 soal, semua item dinyatakan valid.

Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B sebagai kelas eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh variabel (X) yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar, peneliti mengambil data menggunakan 2 cara meliputi hasil belajar aspek kognitif (Y1) data diambil

dari nilai *post test*, hasil belajar aspek psikomotorik (Y2) data diambil dari nilai praktik.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 18 Desember 2019 peneliti menyerahkan surat izin kepada SMPN 2 Kalidawir Tulungagung dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung”.

Setelah menyerahkan surat izin ke pihak SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada tanggal 06 Januari 2020 peneliti mendapat izin melaksanakan penelitian di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yaitu bapak Febri Tri Subkhi S.Pd untuk meminta izin penelitian dan berkonsultasi mengenai penelitian serta pembelajaran yang akan diterapkan dikelas. Dalam konsultasi peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut memutuskan bahwa kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VII A dan kelas VII B yang dianggap sesuai menjadi objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Januari sampai dengan 21 Januari dimana dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 3x untuk kelas kontrol. Penelitian memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*

(NHT) terhadap kelas eksperimen dan memberikan perlakuan model konvensional terhadap kelas kontrol.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai dengan baik dari kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka barulah peneliti memberikan soal post test yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan post test dan praktik untuk kelas VII A dilaksanakan pada tanggal 21 Januari dan Pelaksanaan post test dan praktik untuk kelas VII B dilaksanakan pada tanggal 20 Januari, penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil data penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai pengetahuan dan nilai praktik. Dalam penelitian uji penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik. Jika data distribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka soal ter harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris.

Validitas ahli yaitu dosen IAIN Tulungagung , yaitu:

- 1) Dr. Hj. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I
- 2) Dita Hendriani, M.A

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya digunakan uji secara empiris.

Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi shalat jama' qasar. Dalam uji coba ini peneliti melaksanakan uji coba soal post-test dikelas VIII A sebanyak 30 siswa. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23 for windows*. Berikut adalah hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*.

Tabel 4.1 Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

No	Soal	Pearson Correlate	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,377	0,361	Valid
2	Soal 2	0,501	0,361	Valid
3	Soal 3	0,457	0,361	Valid
4	Soal 4	0,442	0,361	Valid

5	Soal 5	0,442	0,361	Valid
6	Soal 6	0,442	0,361	Valid
7	Soal 7	0,513	0,361	Valid
8	Soal 8	0,554	0,361	Valid
9	Soal 9	0,442	0,361	Valid
10	Soal 10	0,392	0,361	Valid
11	Soal 11	0,442	0,361	Valid
12	Soal 12	0,447	0,361	Valid
13	Soal 13	0,539	0,361	Valid
14	Soal 14	0,376	0,361	Valid
15	Soal 15	0,442	0,361	Valid
16	Soal 16	0,442	0,361	Valid
17	Soal 17	0,513	0,361	Valid
18	Soal 18	0,442	0,361	Valid
19	Soal 19	0,513	0,361	Valid
20	Soal 20	0,420	0,361	Valid

Berdasarkan uji validitas SPSS pada tabel 4.1 di atas diperoleh nilai kevalidan pada tabel *Pearson Corellation* jika signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan valid. Uji validitas instrumen angket terdiri dari 20 soal yang menunjukkan bahwa 20 soal dinyatakan valid semua.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabel soal merupakan ukuran yang menyatukan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal tersebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diuji berkali-kali. Peneliti menggunakan *SPSS 23 for*

windows untuk melakukan uji reabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reabilitas dengan bantuan *SPSS 23 for windows* :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	21

Dari perhitungan tersebut, maka diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,711, dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Oleh karena itu $r_{\text{tabel}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,711 > 0,361$ jada dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII A dan kelas VII B. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian

menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows* untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 23 for windows* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai PAS PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.002	1	43	.969

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.969 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.969 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu signifikansi $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *post-test* (terlampir). Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* kelas kontrol (VII A) dan kelas eksperimen (VII B) dengan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Tes Kognitif

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kontrol	Eksperimen
N		23	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,91	84,77
	Std. Deviation	8,785	7,477
Most Extreme Differences	Absolute	,150	,148
	Positive	,150	,124
	Negative	-,104	-,148
Test Statistic		,150	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0,194 > 0,05$ dan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Normalitas Uji Psikomotorik

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kontrol	Eksperimen
N		23	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,35	82,91
	Std. Deviation	7,475	4,524
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,149
	Positive	,111	,149
	Negative	-,123	-,142
Test Statistic		,123	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar psikomotorik kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05 dan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi maka peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Kalidawir. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

a. H_a = Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

b. H_a = Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

c. H_a = Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut:

- 1) Jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 5) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Untuk uji *t-test* ini menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Kognitif

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Kognitif	Kontrol	23	73,91	8,785	1,832
	Eksperimen	22	84,77	7,477	1,594

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 siswa memiliki mean (rata-rata) 84,77. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 23 siswa memiliki mean (rata-rata) 73,91.

Tabel 4.7 Hasil Uji T-Test Kognitif

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Kognitif	Equal variances assumed	1,115	,297	-4,456	43	,000	-10,860	2,437	-15,774	-5,945
	Equal variances not assumed			-4,472	42,439	,000	-10,860	2,428	-15,759	-5,961

Berdasarkan data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = -4,456$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N-1) + (N-1) = (22-1) + (23-1) = 21 + 22 = 43$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 43 adalah 2,0166 pada taraf signifikansi 5%, nilai t_{tabel} sebesar 2,0166. Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

									Lower	Upper
Nilai_Psikomotorik	Equal variances assumed	6,755	,013	-4,622	43	,000	-8,561	1,852	-	-4,826
	Equal variances not assumed			-4,671	36,473	,000	-8,561	1,833	-	-4,846

Berdasarkan data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig.* (*2-tailed*) adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = -4,622$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N-1) + (N-1) = (22-1) + (23-1) = 21 + 22 = 43$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 43 adalah 2,0166 pada taraf signifikansi 5%, nilai t_{tabel} sebesar 2,0166. Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan nilai *t* tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-4,622 < -2,0166$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu artinya Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir.

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Kognitif dan Psikomotorik secara bersama-sama

Paired Samples Statistics							
			Statistic	Bootstrap ^a			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower			Upper	
Pair 1	Kognitif	Mean	84,77	-,02	1,58	81,59	87,95
		N	22				
		Std. Deviation	7,477	-,243	,955	5,244	9,093
		Std. Error Mean	1,594				
Psikomot orik		Mean	82,91	-,02	,96	81,00	84,82
		N	22				
		Std. Deviation	4,524	-,161	,511	3,262	5,309
		Std. Error Mean	,965				

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada nilai kognitif dan psikomotorik dengan jumlah responden 22 siswa dari kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) 84,77. Sedangkan pada nilai psikomotorik memiliki mean (rata-rata) 82,91.

Tabel 4.11 Hasil Uji *T-Test* Kognitif dan Psikomotorik secara bersama-sama

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Kognitif – Psikomotorik	1,864	4,109	,876	,042	3,686	2,127	21	,045

Berdasarkan tabel 4.11 data hasil output uji *t-test* diperoleh *Sig.* (*2-tailed*) adalah $0,045 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,127$. Selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N-1) + (N-1) = (22-1) + (22-1) = 21 + 21 = 42$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 42 adalah 2,0166 pada taraf signifikansi 5%, nilai t_{tabel} sebesar 2,0180. Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,127 > 2,0180$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu artinya Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan ranah psikomotorik secara bersama-sama Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kalidawir, antara siswa yang diajar menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
a. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative	$t_{hitung} = -4,456$	$t_{tabel} = 2,0166$ (taraf signifikansi 5%) berarti berpengaruh karena	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative

<p>learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir</p>		<p>$-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $-4,456 < -$ 2,0166</p>		<p>learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir</p>
<p>b. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik</p>	<p>$t_{hitung} =$ -4,622</p>	<p>$t_{tabel} = 2,0166$ (taraf signifikansi 5%) berarti berpengaruh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $-4,622 < -$ 2,0166</p>	<p>Hipotesis diterima</p>	<p>Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah psikomotorik</p>

Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir				Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir
c. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir	$t_{hitung} = 2,127$	$t_{tabel} = 2,0180$ (taraf signifikansi 5%) berarti berpengaruh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $2,127 > 2,0180$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam ranah kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kalidawir